BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Bank BJB

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya

Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/ 18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai

dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (call name) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi Bank **BJB**.

2.2 Struktur Organisasi Bank BJB KCP Gedebage Bandung

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa.

Berdasarkan ketetapan Direksi, Susunan Organisasi Bank BJB KCP Gedebage Bandung adalah sebagai berikut :

1. *Sub Branch Manager*

   Adalah seorang pejabat pimpinan yang diserahi tugas untuk memimpin kantor cabang pembantu.

2. *Manager of Commercial Banking*

   Adalah seorang pejabat yang mengawasi pelaksanaan pelayanan dalam Produk Commercial Banking untuk pelayanan terbaik bagi nasabah sesuai pedoman perusahaan. *Manager of Commercial Banking* di Bank BJB KCP Gedebage terdiri dari :

   1) *Analyst Staff*
   2) *Marketing Staff*

3. *Manager of Operational*

   Adalah seorang pejabat yang mengawasi pelaksanaan operasional di kantor cabang.

   Manager of Operational terdiri dari :

   1) *Sub Branch Supervisor*
   2) *Credit Supervision Staff*
   3) *Back Office Staff*
   4) *Customer Service*
   5) *Teller*

2.3 Uraian Tugas Pokok Bank BJB KCP Gedebage Bandung

Secara singkat struktur organisasi Bank BJB KCP Gedebage Bandung dapat digambarkan sebagai berikut :

1. *Sub Branch Manager*

   1) Mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh aktivitas operasional perbankan di Kantor Cabang Pembantu.

   2) Memimpin operasional Pemasaran produk-produk *Commercial Banking* & *Consumer Banking*

2. *Manager of Commercial Banking*

   1) Mengkoordinasikan aktivitas operasional *Commercial Banking.*

   2) Mengawasi operasional pemasaran dan analisis kredit.

   3) Mengawasi Pemasaran DPLK.

   4) Mengawasi operasional Pemasaran Credit Card.

3. *Analyst Staff*

   1) Memproses pengajuan kredit *Commercial Banking* dan penyimpanan berkas-berkasnya

   2) Menyusun proposal analisa & kesepakatan permohonan dana, jasa dan kredit *Commercial Banking.*

   3) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

4. *Marketing Staff*

   1) Menyebarluaskan informasi mengenai produk *Commercial Banking* kepada nasabah maupun calon nasabah.

   2) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

5. *Sub Branch Supervisor*

   1) Mengawasi dan memastikan pelayanan terhadap nasabah yang datang untuk kepentingan administratif.

2) Mengawasi dan memastikan pelayanan terhadap permintaan informasi layanan perbankan dari konsumen yang datang.

3) Mengawasi dan memonitor proses aplikasi transaksi harian kredit & funding di kantor cabang pembantu.

4) Mengawasi dan memeriksa laporan operasional kredit & funding bank di kantor cabang pembantu.

5) Mengawasi pengelolaan credit & funding administration sub branch office

6) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan

6. *Credit Supervision Staff*

1) Mengelola credit administration Kantor Cabang Pembantu

2) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan

7. *Back Office Staff*

1) Mengaplikasi transaksi harian di kantor cabang pembantu

2) Mencetak dan membuat laporan operasional bank di kantor cabang pembantu

3) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan

8. *Customer Service*

1) Melayani nasabah yang datang untuk kepentingan administratif

2) Melayani permintaan informasi layanan perbankan dari konsumen yang datang

3) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan

9. Teller

1) Melayani transaksi perbankan nasabah di Kantor Cabang Pembantu
2) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan

2.4 Aspek Kegiatan perusahaan

1. Kegiatan usaha Bank BJB KCP Gedebage Bandung adalah sebagai berikut :
   1) Menerima simpanan dalam bentuk giro, Tabungan, Tandamata, Simpeda, Deposito dan lain-lain
   2) Memberikan kredit jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang kepada perusahaan atau pengusaha untuk keperluan pengembangan rehabilitasi dan moderenisasi seperti Kredit Mikro Utama, Kredit Modal Kerja Umum, Kredit Investasi, KMKK Sistem Kepres, Kredit Profesi, Kredit Pegawai, Kredit Pensiun, Kredit Kepemilikan Rumah dan lain sebagainya.
   3) Memberikan pelayanan kiriman uang, kliring dan jasa bank lainnya
   4) Mengadakan kerjasama antar bank atau Lembaga Keuangan Lainnya
   5) Penyertaan Modal
2. Bank BJB KCP Gedebage Bandung dalam kegiatan sehari-harinya menawarkan berbagai produk dana bagi para nasabahnya. Produk dan yang akan dipasarkan terdiri dari :
   1. Giro

      Memberikan keuntungan dan keleluasaan bertransaksi, pemindahan dana dapat dilaksanakan secara otomatis setiap bulan baik untuk pembayaran

telepon maupun pembayaran pajak tanpa dikenakan biaya tambahan, dapat melaksanakan kiriman uang secara rutin setiap saat sesuai dengan keinginan nasabah ke seluruh wilayah di Indonesia.

2. Tabungan

   Tabungan yang diselenggarakan oleh Bank BJB KCP Gedebage adalah SIMPEDA (Simpanan Pembangunan Daerah) dan TANDAMATA (Tabungan Anda Masa Datang). Tabungan tersebut memiliki keuntungan seperti dijadikan jaminan kredit pada Bank BJB KCP Gedebage Bandung dengan proses yang mudah dan singkat, keuntungan lainnya dapat dilihat dari tingkat bunga yang dihitung berdasarkan saldo harian, menjadikan simpanan nasabah cepat berkembang. Penyimpanan dana melalui tabungan diberikan fasilitas ATM, sehingga dapat melakukan penarikan setiap saat di berbagai tempat yang telah disediakan.

3. Deposito

   Simpanan atau investasi dari pihak ketiga/masyarakat kepada Bank BJB KCP Gedebage Bandung yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan pihak yang bersangkutan atau setelah jangka waktu yang telah disetujui berakhir. Deposito Bank BJB KCP Gedebage Bandung memiliki beberapa keuntungan, misalnya suku bunga yang menarik, dapat diambil setiap bulan, dapat digunakan sebagai jaminan kredit, tersedia dalam rangkaian pilihan jangka waktu : 1,3,6,12, dan 24 bulan, dengan fasilitas *Automatic roll over*.

4. Selain ketiga produk tersebut, Bank BJB KCP Gedebage Bandung memasarkan fasilitas jasa Bank yang terdiri dari : Transfer, Inkaso, Kliring/Lalu Lintas Giro, dan lain-lain.